



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan desa yang baik mempengaruhi kemajuan desa. Pengelolaan keuangan desa tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia yang handal, tetapi juga sumber daya keuangan yang memadai. Pengelolaan keuangan desa dapat berkembang atau tidak tergantung bagaimana keuangan desa dikelola, yang dapat berdampak besar pada nasib desa. Pengelolaan keuangan desa yang baik menunjukkan kinerja pemerintah desa yang baik, namun dalam banyak kasus sering terjadi ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan yang ada. Hal ini membuat besarnya anggaran yang besar berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang direalisasikan (Kurniawati, 2012).

Pemerintah desa harus dapat memanfaatkan dana peruntukannya guna memberikan dampak nyata bagi masyarakat desa. Pemahaman mengenai pengelolaan alokasi dana desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki kepala desa dan perangkat desa. Prinsip dasar pengelolaan alokasi dana desa dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa serta tugas dan tanggung jawab para pengelola. Pada dasarnya desa merupakan organisasi pemerintahan terendah di pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam pelaksanaan dan perwujudan tujuan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



tertentu (Drastiana & Himmati, 2021). Oleh karena itu, semua desa diharapkan dapat menjalankan dan bertanggung jawab atas kewenangan yang diberikan oleh pemerintah kota sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan desa merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam rangka melaksanakan anggaran desa yang lebih baik (Nusi, *et al.* , 2023).

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat kita ketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan, dan laporan keuangan ini juga sangat penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi perusahaan (Marliani, 2023). Dalam laporan keuangan tersebut akan lebih penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, apabila data tersebut dapat diperbandingkan antara dua periode atau lebih untuk dianalisa yang akan dapat memberikan penilaian keadaan perusahaan yang sebenarnya, apakah mengalami kenaikan atau turunnya kinerja keuangan tersebut (Teuku, Al Ichsan, *et al.* , 2023).

Agar dapat mengetahui lebih jelas lagi mengenai posisi dan kekuatan-kekuatan yang lebih dicapai dan kelemahan-kelemahan, maka laporan keuangan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut (Wangdi, 2023).

Analisis dan interpretasi laporan keuangan adalah merupakan suatu proses untuk memecahkan dan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi perusahaan maupun organisasi yang tidak bertujuan mencari laba. Analisis dan interpretasi bukan merupakan tujuan tetapi analisis dan interpretasi hanya merupakan suatu alat untuk membuat atau mengambil keputusan untuk mencapai tujuan tersebut. Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan serta laporan lainnya, belum cukup memberikan informasi secara rinci mengenai kinerja dan situasi keuangan perusahaan (Ruslana, *et al.*, 2020). Untuk mengetahui seberapa baik dan besarnya suatu pengelolaan alokasi dana desa maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan ini sangat penting karena dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kinerja keuangan di masa yang akan datang, menunjukkan pencapaian target kinerja keuangan yang telah ditetapkan, mengevaluasi kinerja keuangan, membantu mengungkapkan dan memecahkan masalah yang ada. Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode dengan periode yang lain. Dalam hal ini, rasio yang digunakan oleh penulis pada Desa Pengalihan Kecamatan Keritang adalah Rasio Efisiensi dan Rasio Efektivitas (Lestari, *et al.*, 2020).



Adapun realisasi APBDesa adalah pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa yang telah direncanakan dalam APBDesa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) untuk satu tahun anggaran tertentu. Realisasi ini mencerminkan pendapatan yang berhasil diterima dan belanja yang telah dikeluarkan oleh pemerintah desa dalam kurun waktu tersebut (Apkasi, 2022).

Realisasi APBDesa Pengalihan keritang Tahun Anggaran 2020- 2023, pendapatan transfer mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Tertinggi terjadi pada tahun 2020 Rp 2,38 miliar dan terendah pada tahun 2022 Rp 2,12 miliar. Dana desa juga mengalami penurunan secara bertahap dari Rp 1,29 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 983 juta di tahun 2023. Bagi hasil pajak dan retribusi daerah menunjukkan peningkatan di tahun 2021 namun kembali turun di tahun berikutnya. Alokasi dana desa tertinggi direalisasikan pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan di tahun-tahun selanjutnya. Bantuan keuangan provinsi mencapai puncaknya pada tahun 2021 Rp 200 juta dan menurun hingga Rp 85 juta di tahun 2020. Pembiayaan berfluktuasi signifikan, dengan angka tertinggi pada tahun 2022 Rp 282 juta dan terendah pada tahun 2021 Rp 28 juta. Total realisasi anggaran tertinggi terjadi di tahun 2022 sebesar Rp 2,260 miliar dan menurun menjadi Rp 2,080 miliar pada tahun 2023.

Realisasi APBDesa Pengalihan keritang selama tahun anggaran 2020- 2023 mengalami tren fluktuasi pada setiap komponennya. Pendapatan transfer dan dana desa merupakan sumber utama pendapatan, sementara bantuan keuangan provinsi



dan pembiayaan turut memberikan kontribusi signifikan terhadap total realisasi anggaran. Pemerintah desa diharapkan dapat terus meningkatkan pengelolaan anggaran secara efisien agar Pembangunan desa dapat berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

Tabel 1.1
Realisasi Pelaksanaan APBDesa Perubahan Desa Pengalihan Kecamatan
Keritang Kab. Indragiri Hilir Tahun Anggaran 2020 – 2023

Tahun	Pendapatan Transfer (Rp)	Realisasi (Rp)	Surplus/ (Defisit) (Rp)
2020	2,384,706,750	2,243,558,000	141.148.750
2021	2,313,635,100	2,179,046.112	134.588.988
2022	2,121,346,855	2,260,966,104	(139.619.249)
2023	2,151,102,837	2,080,280,100	70.822.737

Sumber : Laporan Realisasi APBD Desa pengalihan Tahun anggaran 2020-2023

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, terlihat fluktuasi kinerja keuangan Desa Pengalihan dari tahun 2020 hingga 2023. Pendapatan transfer yang diterima dari pemerintah mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dimulai dari Rp 2.384.706.750 pada tahun 2020, turun menjadi Rp 2.313.635.160 di tahun 2021, dan semakin menurun pada tahun 2022 dan 2023 menjadi masing-masing Rp 2.121.346.855 dan Rp 2.151.102.837.

Meskipun pendapatan transfer menurun, realisasi belanja desa cenderung stabil namun tetap cukup tinggi. Pada tahun 2020 dan 2021, realisasi masih berada di bawah pendapatan, sehingga menghasilkan surplus sebesar Rp 141.148.750 di tahun 2020 dan Rp 134.588.988 di tahun 2021. Namun, di tahun 2022, terjadi defisit anggaran. Realisasi belanja lebih besar di bandingkan pendapatan transfer,



Yaitu defisit sebesar Rp 139.619.249 di tahun 2022 dan pada tahun 2023, terjadi surplus anggaran karena Pendapatan transfer lebih besar dari realisasi belanja, yaitu defisit sebesar Rp 70.822.737 pada tahun 2023.

Dari segi Rasio Efektivitas, desa mampu mengelola dan memanfaatkan pendapatan transfer dengan cukup baik, yang terlihat dari masih terjaganya kinerja belanja dan adanya surplus anggaran pada tahun 2020, 2021, dan 2023. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pendapatan berhasil dimanfaatkan sesuai rencana kegiatan.

Sedangkan dari sisi Rasio Efisiensi, realisasi belanja dibandingkan dengan pendapatan menunjukkan tingkat efisiensi yang relatif baik pada tahun-tahun surplus. Namun pada tahun 2022 terjadi defisit anggaran sebesar Rp 139.619.249, menunjukkan efisiensi penggunaan dana kurang optimal karena belanja lebih besar dari pendapatan yang diterima.

Secara keseluruhan, Kantor Desa Pengalihan Keritang mampu menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik, meskipun menghadapi penurunan pendapatan. Tingkat efektivitas dan efisiensi secara umum masih terjaga, namun perlu penguatan dalam perencanaan dan pengendalian belanja agar tidak terjadi defisit dimasa mendatang.

1.1.1 Realisasi APBDesa 2020

Pada tahun 2020, APBDesa Desa Pengalihan difokuskan pada program-program dasar seperti pembangunan infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

- a. Pembangunan Jalan Desa: Peningkatan aksesibilitas melalui pembangunan jalan yang menghubungkan antar dusun.



- b. Program Kesehatan: Penyuluhan kesehatan dan pengadaan alat kesehatan untuk posyandu.
- c. Dukungan Pendidikan: Bantuan untuk sekolah dasar dalam bentuk sarana dan prasarana.

1.1.1.2 Realisasi APBDesa 2021

Tahun 2021 menjadi tahun yang penuh tantangan akibat pandemi COVID-19. Oleh karena itu, APBDesa mengalami penyesuaian untuk fokus pada pemulihan ekonomi dan kesehatan masyarakat. Beberapa realisasi penting adalah:

- a. Bantuan Langsung Tunai (BLT): Penyaluran BLT kepada masyarakat yang terdampak pandemi.
- b. Program Ketahanan Pangan: Pengembangan pertanian local untuk meningkatkan ketahanan pangan desa.
- c. Peningkatan Sarana Kesehatan: Pengadaan alat pelindung diri (APD) dan fasilitas Kesehatan.

1.1.1.3 Realisasi APBDesa 2022

Pada tahun 2022, Desa Pengalihan mulai berfokus pada pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Beberapa program yang dilaksanakan meliputi:

- a. Pembangunan Sarana Air Bersih: Instalasi sistem penyediaan air bersih untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.
- b. Pelatihan Keterampilan: Program pelatihan untuk meningkatkan dalam keterampilan masyarakat dan bidang usaha mikro.
- c. Pengembangan Wisata Desa: Inisiatif untuk mempromosikan potensi wisata lokal.



1.1.4 Realisasi APBDesa 2023

Memasuki tahun 2023, Desa Pengalihan terus berupaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan APBDesa.

Beberapa fokus utama adalah

- a. Peningkatan Infrastruktur: Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang mendukung mobilitas dan aksesibilitas.
- b. Program Lingkungan Hidup: Inisiatif untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui program penghijauan.
- c. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Mendorong pengembangan usaha lokal dan koperasi.

Realisasi pelaksanaan APBDesa perubahan di Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan komitmen pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan penyesuaian anggaran dan program yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, diharapkan Desa Pengalihan dapat mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Keberhasilan ini memerlukan dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat.

Anggaran APBDesa Pengalihan Keritang yang dimana pada tahun 2020 yang pendapatan transfer Rp 2.384.706.750 dan untuk realisasi dengan nilai Rp 2.243.558.000. Artinya ketika kita melihat dari pendapatan transfer dan realisasi yang dimana lebih besar pendapatan transfer di tahun 2020 ini, sehingga untuk pembangunan dan pengembangan di tahun 2020 ini lebih baik dan efektif. Namun di tahun 2021 yang dimana pendapatan transfer dengan senilai Rp 2.313.635.100 dan untuk realisasinya dengan senilai Rp



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.179.046.112 di tahun 2021 ini juga lebih besar pendapatan transfer dari pada realisasi sehingga untuk pembangunan dan pengembangan di tahun 2021 ini lebih baik dan efektif . Pada tahun 2022 pendapatan transfer

Rp 2.121.346.855 dan untuk realisasinya dengan nilai Rp 2.260.966.104.

ditahun ini juga cenderung mengalami peningkatan realisasi sehingga lebih besar realisasi dari pada pendapatan transfer dan mengalami suatu permasalahan dalam pendapatan anggaran desa sehingga ditahun ini harus lebih baik dari tahun sebelumnya agar lebih efektif. Ditahun 2023 pendapatan transfer dengan nilai Rp 2.151.102.837 dan untuk realisasinya dengan nilai Rp 2.080.280.100 di tahun 2023 ini dibandingkan dengan tahun 2022 itu mengalami suatu yang tidak efektif antara pendapatan transfer dan realisasinya sehingga terjadi suatu permasalahan yang menjadi inti dasar sebagai keutamaan penelitian saya, namun di tahun 2023 mengalami suatu perubahan yang dimana pendapatan transfer dan realisasi itu lebih besar pendapatan transfer di banding realisasi sehingga terdapat suatu perubahan dalam pendapatan dan pengeluaran. Maka dari itu terdapat suatu permasalahan dalam suatu anggaran di desa pengalihan keritang ini sehingga mengalami tidak efektif dan efesien dalam setiap tahunnya.

Kinerja dimaknai sebagai hasil atas pekerjaan yang dilakukan seseorang terhadap pekerjaan tertentu. Pekerjaan berhubungan erat dengan pencapaian hasil seseorang. Jika kinerja merupakan hasil yang dicapai seseorang atas satu beban pekerjaan tertentu, maka kinerja juga dapat ditafsirkan sebagai satu perbandingan antar apa yang ditetapkan melalui rencana dengan apa yang telah dicapai dalam hasil (Hambali, 2015).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Kantor Desa Pengalihan Keritang , maka diambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Daerah Menggunakan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Pengalihan Keritang kecamatan keritang Kabupaten Indragiri Hilir”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Kinerja Keuangan Daerah pada Kantor Desa Pengalihan Keritang Kecamatan keritang menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Kinerja Keuangan Daerah pada Kantor Desa Pengalihan keritang Kecamatan Keritang menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi.

1.3.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam menganalisis kinerja keuangan daerah pada Kantor Desa Pengalihan Keritang adalah sebagai berikut:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

a. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk memahami bagaimana kinerja keuangan daerah di Kantor Desa Pengalihan Keritang dengan melakukan perbandingan laporan keuangan. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja keuangan di tingkat desa.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi atau sumbangan pemikiran bagi Kantor Desa Pengalihan Keritang dalam menganalisis kinerja keuangan daerah. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan serta kemajuan Kantor Desa Pengalihan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir secara keseluruhan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga berfungsi sebagai media bagi peneliti untuk belajar, memecahkan masalah, dan menganalisis pengaruh ilmu akuntansi dalam penerapannya terhadap kinerja keuangan di Kantor Desa Pengalihan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang relevan dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan



1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan teoritis, penelitian terdahulu, uraian tentang kerangka pemikiran serta hipotesa, dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penelitian ini, yang berisi kesimpulan dan saran.